



## Strategi Komunikasi Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Pattani Selatan Thailand Indonesia (PMIPI) di Banda Aceh

Muhammad Syarif<sup>1</sup>, Mr. Mahyeeding Dengming<sup>2</sup>,  
Zulfadli<sup>3</sup>, Zakaria<sup>4</sup>, Wahyu Rezeki<sup>5</sup> Mr. Nasruddin  
Muelee<sup>6</sup>

Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh

\*email: <sup>1</sup>[muhammad.syarif@serambimekkah.ac.id](mailto:muhammad.syarif@serambimekkah.ac.id), <sup>2</sup>[zulfadli@serambimekkah.ac.id](mailto:zulfadli@serambimekkah.ac.id),  
<sup>3</sup>[zakaria.kpi@serambimekkah.ac.id](mailto:zakaria.kpi@serambimekkah.ac.id), <sup>4</sup>[wahyurezeki902@gmail.com](mailto:wahyurezeki902@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research is about organizational communication strategies in the Thai South Pattani Islamic Student Association in Indonesia (PMIPI) Banda Aceh. The focus of the study is related to the communication strategy of the South Patani Islamic Student Association of Thailand Indonesia (PMIPTI) organization in Banda Aceh. The aim of the research is to determine the communication strategy of the PMIPTI organization in Banda Aceh. to find out the weaknesses, strengths and challenges in the PMIPTI organizational communication strategy in Banda Aceh. The qualitative research method is descriptive qualitative. The results of PMIPTI's communication strategy research in Banda Aceh can be concluded that the aim is to produce students who are not only intellectually intelligent, but also sensitive to the social realities that occur in society. The existence of the South Patani Islamic Student Association of Thailand makes a major contribution to students, where efforts are made to develop the quality of knowledge transformation for the benefit of the people.*

**Keywords:** Strategy; Communication; PMIPTI Organization.

### ABSTRAK

Penelitian ini tentang strategi komunikasi organisasi dalam Persatuan Mahasiswa Islam Pattani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPI) Banda Aceh. Fokus kajian terkait strategi komunikasi organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan

Thailand Indonesia (PMIPI) di Banda Aceh. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi PMIPI di Banda Aceh. untuk mengetahui kelemahan, kekuatan dan tantangan dalam strategi komunikasi organisasi PMIPI di Banda Aceh. Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian strategi komunikasi PMIPI di Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa secara tujuan di mana diharapkan bisa melahirkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, akan tetapi juga peka terhadap realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Keberadaan Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand memberikan kontribusi besar bagi para mahasiswa, di mana upaya pengembangan kualitas transformasi pengetahuan untuk kepentingan umat  
**Kata kunci** : Pesan Dakwah; Ustadz Hanan Attaki; Media Youtube.

## PENDAHULUAN

Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPI) Khususnya di Banda Aceh atau PMIPI Banda Aceh adalah sebuah Organisasi Kemahasiswaan dan Kemasyarakatan bagi umat melayu Patani. PMIPI Bandung juga sebagai wadah untuk mempersiapkan kader-kader di Republik Indonesia (RI) yang akan dicetak sebagai generasi penerus untuk melanjutkan cita-cita persatuan upaya mampu dan sanggup membela umat Malayu Patani dan meningkatkan moralitas keislaman di tanah Patani yang tercinta (Modul PMIPI, 2013: 19).

Perkembangan Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPI) berkembang menjadi organisasi yang secara mandiri maupun mendidik anggotanya untuk menjadi pribadi yang memiliki semangat dan tegad sesuai dengan visi dan misi organisasi. Namun demikian, selain berusaha untuk mewujudkan misi organisasi, secara individu para mahasiswa memiliki tujuan secara pribadi terhadap pendidikan yang dijalaninya, yaitu meraih gelar keserjanaan dan keterampilan tertentu yang nantinya menjadi bekal dalam menempuh kehidupan di masa datang.

Dalam tubuh persatuan, selalu berupaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi sangat bergantung pada baik buruknya pengembangan persatuan. Bermula dari SDM yang berimplikasi terhadap kinerja dan profesionalitas persatuan. Bahwa kemajuan dalam suatu organisasi atau didasarkan oleh komunikasi dan kecerdasan.

Strategi pada setiap lembaga atau organisasi yang pada umumnya berkaitan dengan usaha mengembangkan suatu tim kerja sama atau kelompok orang dalam satu kesatuan dengan memanfaatkan sumber daya

yang ada untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena itu setiap bentuk kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan, tentu memerlukan strategi komunikasi organisasi adalah suatu sistem yang saling tergantung yang mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Organisasi adalah sebuah kesatuan sosial yang koordinasi secara bebas dengan batas yang relatif dapat diidentifikasi, yang berfungsi atas dasar yang relatif berkesinambungan untuk mencapai suatu atau sejumlah bersama. Organisasi adalah wadah berhimpun sejumlah manusia karena memiliki kepentingan yang sama (Mahi M. Hikmat, 2011: 50)

Tujuan organisasi dan tujuan individu kadang seiring, namun tidak selalu beriringan, sehingga mahasiswa anggota organisasi tersebut harus mampu memilih dan memilih perilaku yang dijalankannya sehingga mengarah pada tujuan tertentu, dalam suatu organisasi khususnya organisasi mahasiswa, tentunya memiliki pola hubungan atau interaksi di dalam organisasi tersebut yang selain mengarah pada pencapaian tujuan organisasi namun juga untuk mencapai tujuan individual anggotanya (Hardjito, 1997: 8).

PMIPI mempunyai tujuan yang paling esensi dan mendasarkan yaitu sebagai wadah untuk mempersiapkan diri atau menciptakan kader-kader dan tokoh pemikiran sebagai pejuang yang mampu dan sanggup membela nasib umat Melayu Patani. Justru PMIPI ini adalah Persatuan yang bersanjung tinggi nilai Keislaman sehingga mampu mengaktualisasi diri kepada masyarakat dan mengembang potensi anggota baik aspek intelektual upaya meningkatkan kualitas, loyalitas dan moralitas kepemimpinan dalam membentuk kesatuan yang progresif untuk mencurahkan dan membangun masyarakat Patani sebagai adil, makmur, aman damai dan sejahtera (Modul PMIPI, 2011: 12).

Sepanjang masa Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPI), bergerak ada berbagai halangan maupun hambatan dari internal dan eksternal yang membuat persatuan kurang berkembang, demikian staf pengurus PMIPI. mencari solusi upaya menggerakkan ke arah yang lebih progresif, dengan hasil rapatnya maka dapat menerbit idea baru untuk mewujudkan anggota yang lebih kualitas, inovasi dan juga progresif sesuai dengan fakta dan opini pada era modern globalisasi ini. Dengan kata lain, keberhasilan persatuan mencapai tujuan bukan saja

karena masalah keuangan yang memadai, sarana dan prasarana semata tetapi sangat tergantung pada strategi komunikasi organisasi.

Mahasiswa yang terlibat dalam strategi komunikasi organisasi yaitu orang yang ada kemampuan dan ada cara berfikir kepada para anggota, karyawan dalam hubungan dengan kebutuhan mereka untuk berkerjasama. Dan suatu kegiatan atau sesuatu kerja akan mengajak orang-orang lain untuk ikut bersama dalam kegiatankegiatan yang dilaksanakan. Perkembangan dan peningkatan pelaksanaan mempunyai arti penting bagi proses mengembangkan para pelaksana. Kesedaran, kemampuan, keahlian dan ketrampilan para pemimpin dan para pelaku dakwah itu selalu ditingkatkan dan dapatlah diharapkan proses penyelenggaraan untuk berjalan secara efektif dan efisien.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif yaitu penulis mengadakan pengamatan dan menganalisis secara langsung data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis atau dokumen dan bukan angka-angka (Mahi M. Hikmat, 20110: 22).

Lokasi penelitian ini di wilayah Kota Banda Aceh keberadaan organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Banda Aceh terbentuk Dalam penelitian ini pembahasan akan menitikberatkan pada bagaimana strategi komunikasi organisasi mahasiswa Islam Patani Selatan Thailan Indonesia (PMIPTI) di Banda Aceh. Data dalam penelitian ini dapat dikumpulkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan Penelitian**

### **A. Program PMIPTI**

Umumnya organisasi mahasiswa bergiat melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi internal dan eksternal, bebas bergiat dan bebas berfikir dengan prinsip ranah wacana keintelektual dan pemikiran ilmiah dengan bersikap menghormati kebudayaan tempat di masyarakat yang mematuhi hukum yang berlaku. Organisasi PMIPTI tidak berkaitan dengan partai politik dan pengaruh dari golongan tertentu, akan tetapi berusaha mempelajari gejala yang terjadi dengan maksud sebagaimana bahan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kedewasaan bersikap dan kematangan cara berfikir.

Tujuan penyelenggaraan program tahunan PMIPTI tidak lain adalah untuk menjadi bahan pembelajaran selama berada di Indonesia Khususnya Banda Aceh, dengan mempelajari keanekaragaman kebudayaan dan maha karya dan merapatkan silaturahmi antar pelajar Selatan Thailand dan mengenal mangsa Indonesia lebih dalam

### **B. Strategi Komunikasi Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand Indonesia (PMIPTI) di Banda Aceh**

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Banda Aceh. Strategi sebagai langkah awal bagi setiap organisasi untuk bisa melakukan identifikasi terhadap tujuan dan melakukan eksekusi atas perencanaan yang telah dirancang. Selain itu juga sebagai alat untuk bisa mengetahui dengan jelas tujuan atau goal sebuah organisasi serta proses- proses yang ada di dalamnya.

Berdasarkan penuturan yang disampaikan oleh Mr. Sauri Yama, strategi bagi manajemen sumber daya manusia di PMIPTI ditekankan pada bagaimana sumber daya manusia tersebut bisa bersaing dalam berbagai aspek kehidupan. Strategi yang utama ialah bagaimana anak-anak bisa ekspresikan diri di Intinya berani berhubungan dengan dunia (Wawancara dengan Mr. Sauri Yama 10 April 2020 Ketua umum PMIPTI).

Sedangkan Mr. Falihin Masae menyatakan bahwa strategi itu digunakan untuk memperkuat kadar kebersamaan masyarakat PMIPTI dalam setiap menjalankan program yang sesuai dengan tujuan semula organisasi ini. Menurutnya, karena ini merupakan wadah bagi mahasiswa

dan berbasis masyarakat pula, kebersamaan itu perlu ditingkatkan. Di samping itu juga sebagai langkah untuk mempersiapkan anggota untuk siap di tanah kelahirannya masing-masing (Wawancara dengan Mr. Falihin Masae 20 April 2020 sebagai sekretariat)

Miss. Wan Hasnah Waenawae menyatakan bahwa strategi bagi manajemen organisasi ini harus didasarkan pada tujuan dengan jelas dan garis haluan organisasi PMIPTI. Hal ini ia maksudkan agar strategi yang dijalankan dapat dengan jelas dan tepat terlaksana (Wawancara dengan Miss. Wan Hasnah Waenawae 3 Juli 2020 wakil sekretariat PMIPTI Banda Aceh). Selanjutnya, dari hal yang telah disebutkan, dapat dirincikan bagaimana strategi yang dijalankan sebagai berikut:

Mr. Sauri Yama memberikan pandangannya bagaimana strategi bisa dijalankan melalui penanaman tujuan dalam pikiran anggota "Tujuan organisasi diharuskan diketahui oleh setiap masyarakat PMIPTI. Dengan begitu, kita tahu apa yang akan kita lakukan. Jadi mereka harus tahu dengan jelas tujuan PMIPTI apa saja. Pemahaman tujuan juga kami harapkan bisa tumbuhkan keberanian anggota untuk pidato, bicara depan umum dan masyarakat Indonesia. (Wawancara dengan 10 April 2020 Ketua umum PMIPTI).

Selain itu, Mr. Falihin Masae mengatakan bahwa tujuan ini menjadi haluan atau garis awal Bergeraknya organisasi. Jadi penentuan arah pergerakan organisasi akan jelas terukur dan dinamikanya dapat diprediksi. "Tujuan ini kejelasan organisasi akan digerakkan ke arah mana. Harus diapakan anggota, bagaimana selanjutnya bergerak. Jika tanpa tujuan ini, untuk apa kita berorganisasi. Ini harus jelas dan terang diketahui anggota dan semua individu dalam PMIPTI. Sehingga jadilah pengetahuan tadi menggerakkan mereka untuk bisa berbuat sesuai tujuan organisasi yang bisa dilihat pada visi misi organisasi. (Wawancara dengan 20 April 2020).

Sekretariat umum PMIPTI Banda Aceh). Selanjutnya, menutupnya dengan menyatakan bahwa: "Tujuan yang ditekankan pada masyarakat PMIPTI ini kami sadarkan ketikan sebelum dan sesudah program dilaksanakan, contohnya. Ini agar teman-teman memahami dan menghayati tujuan organisasi melalui pelaksanaan program. Jadi yang

benar-benar serius melakukan program kerja organisasi (Wawancara dengan Mr. Falihin Masae 20 April 2020 sebagai sekretariat).

Dalam analisis lingkungan, yang dimaksudkan ialah pemahaman terhadap potensi, kekuatan, kelemahan baik dalam maupun luar organisasi yang terdapat dalam diri semua masyarakat PMIPTI. Demikian juga yang disampaikan oleh Robert Mathis bahwa analisis membantu para manajer atau pengurus sebuah organisasi untuk bisa mengenali sedang dimanakah mereka dan akan kemana. Analisis lingkungan yang dimaksudkan oleh Robert ada dua yakni lingkungan internal dan eksternal organisasi. Dari analisis inilah bagaimana kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan dapat diketahui.

Miss. Wan Hasnah Waenawae menyatakan diperlukan analisis ini untuk mengetahui apa saja yang ada di dalam dan luar organisasi. "Jadi kami harus pastikan semua yang ada dalam organisasi ini tahu siapa mereka dan dimana mereka tinggal. Selain itu juga pengembangan terhadap apa yang mereka punyai. Analisis juga kita harus lakukan karena melihat latar belakang yang beda-beda anggota kita. Ada yang dari pesantren, ada juga yang langsung ke Indonesia Jadi semua berkaitan dengan anggota utamanya yang baru perlu kami ketahui (Wawancara dengan Miss. Wan Hasnah Waenawae 3 juli 2020 wakil sekretariat PMIPTI Banda Aceh). Ketua umum PMIPTI Banda Aceh, selain itu, menambahkan pengetahuan terhadap kemampuan diri dan dinamika organisasi juga diperlukan.

"Kita harus analisis dahulu organisasi kita sebelum ke hal program kerja kita. Pengetahuan di dalam dan di luar organisasi juga kami butuhkan untuk bisa memetakan bagaimana dan kemana kami bergerak dalam berorganisasi. Jadi analisis ini memang benar kami butuhkan untuk bisa mengetahui, mengenali dan menggali apa saja yang ada dalam diri setiap individu dalam tubuh PMIPTI Mana yang harus kami kelola, yang harus dikuatkan, yang harus diubah. Mana yang baik dan buruk Tanpa analisis, mustahil kami bisa ketahui kelemahan, kekuatan, dan potensi (Wawancara dengan Mr. Falihin Masae 20 April 2020 sebagai sekretariat).

Selanjutnya, Mr. Falihin Masae juga mengungkapkan bahwa analisis lingkun memang diperlukan dan ditekankan guna kemaslahatan organisasi

dan anggota. "Analisis ini diperlukan dan harus ditekankan pada aspek dalam dan luar PMIPTI. Kita perlu ketahui temanteman ini mampu atau tidak. Lemah atau tidak Contohnya misal ikut acara kegiatan Karena semua tidak mungkin bisa gabung dan punya kemampuan yang beda-beda, jadi kami harus ketahui itu dan memastikan siapa saja yang bias.

Mr. Sauri Yama mengatakan ini penting bagi manajemen untuk mengetahui diri organisasi dan anggota, kelemahannya, potensinya, kesempatan dan tantangannya. Dalam analisis ini, perhatian ditujukan guna menggali bagaimana kelemahan, kekuatan, kesempatan, dan tantangan. "Kami coba terus mengenali dengan menggunakan analisis ini. Dengan ini kami akan terbantu dan bisa memetakan bagian mana yang perlu ditingkatkan mana yang perlu dipertahankan, mana juga yang perlu diantisipasi. Tentunya, dari ini ada empat hal yaitu kelemahan, kekuatan, kesempatan, dan tantangan (Wawancara dengan Mr. Sauri Yama 10 April 2020 Ketua umum PMIPTI).

Kesempatan, berdasarkan hasil wawancara kepada ketiga responden, semuanya menyatakan bahwa kesempatan itu tendensinya ke arah peluang besar, menyatakan bahwa "Kesempatan harus dimanfaatkan sebaik-baik. Karena ini sebuah peluang bagi masyarakat PMIPTI untuk bisa mengaktualisasi diri. Peluang juga banyak terbuka untuk meningkatkan kemampuan anggota. Contohnya setiap ada acara dari program kerja, mereka bisa ikut di kepanitiaan. Kalau sudah mampu bisa bergabung sebagai pengurus, Kita buka semua peluang dan kalau bisa secara bergantian Kesempatan tidak selalu datang kita, jadi kalau ada harus diambil (Wawancara dengan Mr. Sauri Yama 10 April 2020 Ketua umum PMIPTI)

Lebih jelasnya Mr. Muhammad Deraso mengatakan: "Kesempatan itu banyak bisa jelaskan. Kesempatan buat anggota bisa ada sebagai pengurus, kalau dia mampu. Kesempatan di lingkungan untuk menjalankan program kerja. Jadi kesempatan itu selalu ada dan butuh kejelian kita untuk melihat Nah, ini kami perlu sekali manfaatkan, gunakan kesempatan untuk mengadakan PMIPTI juga sebagai organisasi yang bertujuan dan

bermasyarakat (Wawancara dengan Mr. Muhammad Deraso 26 juni 2020 Bendahara PMIPTI Banda Aceh).

Selain itu, Miss Aisah melengkapinya bahwa: "Semua yang ada dalam PMIPTI harus bisa melihat ini peluang atau kesempatan ini. Kalau ada kerja bakti, kita bisa ikut serta bantu masyarakat. Dengan begitu, masyarakat mengenal kita dan organisasi bisa lebih hidup dalam dan di tengah-tengah masyarakat. Semua anggota kami usahan harus ambil setiap kesempatan ekspresi diri Jadi semua bisa belajar dan kembangkan diri mereka (Wawancara dengan Miss Aisah 11 juni 2020 wakil bendahara di PMIPTI Banda Aceh).

Kembali kepada untuk apa strategi dijalankan di PMIPTI sebagaimana telah penulis sebutkan sebelumnya. Yang menjadi kesempatan bagi organisasi dan anggota ialah kegiatan-kegiatan yang kiranya lingkungan membutuhkan partisipasi mereka. Baik dalam organisasi atau lingkungan masyarakat BPI sendiri. "Kalau ada kegiatan warga macam panitia qurban, kita saran anggota sedia ikut untuk bantu warga Juga apapun kalau warga butuh bantu Jadinya ini kesempatan untuk kembangkan diri anggota di hidup sosialnya. Lagian mereka akan jadi berani untuk baur dengan lingkungan (Wawancara dengan Anggota PMIPTI Banda Aceh).

"Muharram kemarin kita buat bubur sura. Itu peluang untuk ikut buka diri dan pahami budaya. Ajarkan kerjasama dan bisa kuatkan kemampuan diri bidang budaya. kita terus buka dan ajak semua anggota bisa ikut buat (Wawancara dengan Mr. hareef 13 April 2020 Anggota PMIPTI Banda Aceh).

### **C. Penempatan**

Menurut penuturan Mr. Sauri Yama, penempatan siapa saja yang akan bertugas di setiap bidang-bidang di PMIPTI diperlukan penempatan yang matang. Penempatan ini jugaharus dipastikan setiap yang memegang tanggung jawab memang benar mampu. Sedangkan untuk responden lainnya, penuturan mereka sama yakni prihal penempatan harus dipertimbangkan masak-masak.

“Kita harus pastikan yang punya posisi punya kualitas dan kemampuan melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin baik organisasi maupun bidang-bidang. Kami tidak mungkin suka-suka hati posisikan, karena bisa saja roda organisasi oleng kesana kemari. Arah tak tentu dan tujuan bisa saja kabur. Kita melihat analisis yang mengisi bidang- bidang itu sesuai dengan potensinya masing-masing. Contoh bidang ekonomi kita butuhkan orang-orang yang teliti dan jeli (Wawancara dengan Mr. Sauri Yama 15 April 2020 Ketua umum PMIPTI Banda Aceh)

Penuturan: "Ini diperhatikan dengan seksama bahwa siapa saja yang mampu bertanggung jawab melaksanakan tugasnya. Bidang-bidang memerlukan orang-orang yang kompetensinya bagus di bidang tersebut (Wawancara dengan mr. falihin masae 7 April 2020 Skriatariat umum PMIPTI Banda Aceh). Penuturan: “Hal penempatan ini kami haruskan benar siapa yang mampu di bidangnya. Kita melihat itu sesuai dengan kemampuan anggota ikut sebagai pengurus atau kegiatan dalam kepanitiaan Selain itu juga kita pakai jenjang biasa kita latih melalui kepanitian dahulu. Ini sebagai sepak terang yang bisa dilihat sebelum bergabung sebagai pengurus (Wawancara dengan Miss. Wan Hasnah Waenawae 13 April 2020 wakil sekretariat di PMIPTI Banda Aceh).

Berkaitan dengan implementasi dalam setiap pergerakan organisasi PMIPTI, ketiga responden sepakat untuk berkaca pada organisasi lain, perencanaan yang matang, dan pertemuan sebelum implementasi. Sebagai mana Mr. Sauri Yama nyatakan di bawah ini: "Hal implementasi kita bisa lihat dari organisasi lain di UIN. Bisa HMI PMII atau organisasi intra lainnya.

Kita bisa contoh bagaimana mereka melaksanakan program kerjanya. Nah, sebelum kita lakukan program, kira belajar dulu bagaimana organisasi lain melaksanakan kerja mereka Mana yang baik juga buruk. Ini supaya pelaksanaan programprogram kita berialan baik juga. Wawancara dengan Mr. Sauri Yama 10 April 2020 Ketua umum PMIPTI)

Mengenai hal implementasi menyatakan bahwa: Sebelum melaksanakan atau mengimplementasikan program kerja haruslah melihat situasi dan kondisi organisasi dan anggotanya. Melihat kelemahan dan

kekuatan kita oleh karena nanti implementasi program bisa berjalan baik. Mr. Falihin Masae melihat itu sebagai hal yang perlu dilakukan dengan perencanaan yang masak melalui musyawarah. Demikian karena perencanaan juga sebagai kebutuhan manajemen. Dan perencanaan juga sebagai suatu proses penentuan berapa banyak SDM dan jenis yang bagaimana yang dibutuhkan untuk menjalankan program kerja.

Oleh sebab itu juga tentunya ada perencanaan jangka panjang dan jangka pendek dalam PMIPTI. Hal ini ditujukan agar program itu dapat disesuaikan dengan keadaan dan situasi yang selalu berubah. Untuk mengimplementasikan program kerja, sebelumnya kita harus pastikan perancangan dan perencanaan yang masak. Juga bisa kita hadirkan dalam pertemuan atau rapat supaya implementasi itu berjalan dengan baik.

Mr. Sauri Yama mengatakan bahwa evaluasi juga sangat vital posisinya dalam manajemen. Evaluasi digunakan sebagai strategi manajemen untuk menjadi alat pengkoreksian aplikasi program-program yang telah diimplementasikan oleh penanggung jawabnya "Setiap program atau tujuan organisasi bisa saja baik rancangannya, tapi pelaksanaannya bisa saja tak sama atau sesuai. Ini juga perlu diketahui dari situasi dan kondisi Jadinya perlu dilakukan evaluasi setiap pelaksanaan program program.

Terutama juga hal ide-ide mengenai program dan acara kita Ini juga menjadi kelemahan yang harus dievaluasi, misalnya, pelatihan yang itu-itu saja, sedangkan dunia atau zaman terus berubah Kita harus bisa menyesuaikan diri dengan zaman juga. Itulah guna evaluasi (Wawancara dengan Mr. Sauri Yama 10 April 2020 Ketua umum PMIPTI)). Sedangkan menilai evaluasi bukan sebagai proses akhir pergerakan roda organisasi. "Selama banyak kecatatan dalam pelaksanaan, atau kesempumaam. Kami tetap harus melakukan evaluasi sebagai bahan untuk mempertimbangkan program-program yang tentunya saling berhubungan dan mendukung sesama program. Evaluasi bisa mengukur kemampuan pelaksana program dan ketepatan implementasinya. Jadi ini akan terus diadakan dan bukan akhir. Bisa juga dikatakan permulaan baru, Evaluasi juga lihat apa kekurangan program lalu jalankan lagi setelah diperbaiki program itu (Wawancara dengan Skriatariat umum PMIPTI Banda Aceh).

Selain itu, Mr. Sauri Yama mengatakan: “Penilaian baik atau buruk pelaksanaan proram kerja bisa kita lihat dari adanya evaluasi. Pengayaan program dan aplikasinya. Jadi ini kami butuhkan agar kemudian pelaksanaan program kerja bisa menjadi lebih baik Ya meskipun pelaksanaan sebelumnya sudah baik juga tetap butuh evaluasi. Bayangkan kita buat program dan jalankan. Setelah itu selesai. Lalu bagaimana kita tahu kekurangan dan kelebihan program tersebut? Dari evaluasi kita bisa berkaca bagaimana ketepatan pelaksanaan program, atau adakah kesalahan dalam penentuan dan pelaksaan program kerja itu? Pokoknya banyak bisa kita hasilkan dari evaluasi. Kita sangat memerlukan ini juga untuk memperbaiki manajemen agar semua siap kapan saja (Wawancara dengan Ketua umum PMIPTI Banda Aceh).

Program-program Pengembangan Sumber Daya Manusia PMIPTI: Program Pelatihan (Tranning) berdasarkan hasil dari pengamatan saya, program atau kegiatan pelatihan (Tranning) ini cukup efektif. Yakni Mahasiswa-mahasiswi awal kegiatan pelatihan ini hanya untuk menambah teman saja setelah mengikuti kegiatan pelatihan kader kepemimpinan PMIPTI Banda Aceh lebih mengerti arti dari sebuah persekawanan, sifat-sifat sosial dan nalar berfikir lebih menonjol dari mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan pelatihan kader dasar PMIPTI dan mahasiswa yang tidak mengikuti pelatihan organisasi sama sekali. Hal ini terekam jelas dalam wawancara, wakil ketua umum persatuan.

“Tidak sedikit dari anggota persatuan saya tujuan awalnya cuma buat nyari teman saja mas. Tapi mulai dari awal hingga selesai ya. gak sedikit juga dari mereka yang awalnya cuma buat nyari teman malah ingin melakukan perubahan positif buat diri sendiri, organisasi, dan tanah airnya. Dan kalau saya lihat, hal ini berbeda banget dari teman-teman mahasiswa yang gak ikut pelatihan ini, soalnya mereka cenderung cuek, pendiam dan lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan orang lain (wawancara dengan Wakil Ketua umum persatuan PMIPTI).

1. Program Pendidikan (*Education*)

Pengembangan karier disini artinya anggota yang mengikuti suatu program pendidikan ini dipersiapkan untuk anggota baru yang

direncanakan oleh organisasi dalam jangka waktu yang panjang, Di PMIPTI Banda Aceh, pengembangan karier ini hanya dilakukan kepada beberapa kader yang mempunyai kompetensi yang lebih dibandingkan dengan kader-kader yang lain dengan melihat hasil evaluasi kompetensi pengembangan kader yang dilakukan oleh pengurus PMIPTI, Hal ini dilakukan bertujuan untuk mempersiapkan kepengurusan dalam suatu lembaga persatuan baik internal PMIPTI ataupun eksternal PMIPTI. Seperti untuk menjadi ketua PMIPTI, seorang kader harus pernah mengikuti pelatihan kader lanjut (PKL) yang diselenggarakan oleh pengurus komisariat setempat dan dalam hal ini adalah pengurus PMIPTI komisariat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tidak hanya itu saja, dalam wilayah eksternal pengurus PMIPTI Fakultas Dakwah juga mempersiapkan kader terbaiknya untuk menduduki posisi ketua di PMIPTI Fakultas Dakwah dengan mengirimkan beberapa kader yang nantinya akan bertarung dalam politik kampus untuk mengikuti pelatihan leadership dengan harapan kedepan nantinya dapat mengembangkannya jika nanti berhasil menduduki jabatan ketua PMIPTI di Banda Aceh.

Hal ini terkaman jelas dari hasil wawancara:“Kepengurusan kami saat ini bisa dibilang sangat baik. Karena manajemen organisasi berjalan dengan lancar. Semuanya telah kami persiapkan, baik dari siapa saja yang nantinya akan kami utus dan memberikan pelatihan khusus untuk menduduki posisi ketua PMIPTI sampai yang nantinya akan menggantikannya saya sebagai ketua PMIPTI. Ada beberapa kader pilihan yang kami utus untuk mengikuti LK agar nantinya dapat menjadi penerus setelah saya, karena LK adalah syarat penting agar bisa menjadi ketua PMIPTI (Wawancara dengan Mr. Falihin Masae 20 April 2020 sebagai seketariat).

## 2. Program Pengembangan Kader.

Dari hasil diskusi ini, tidak jarang juga beberapa kader yang mengikuti kegiatan pengembangan ini di kirim ke PMIPTI deligasi lain untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan pelatihan dari PMIPTI

lain yang membutuhkan fasilitator sebagai fasilitator pembeda. Melihat temuan yang peneliti dapat di PMIPTI Banda Aceh yang lebih dari 70% lulus sanawiyah. Pengurus PMIPTI membuat program kajian keislaman yang mana kajian tersebut mencakupi kajian fiqh wanita, kajian fiqh kontempores dan kajian fiqh umum. Tujuan dari dari kajian ilmu fiqh agar pemahaman kader terhadap Islam tidak hanya sebatas rukun imam dan rukun Islam saja.

“Kader PMIPTI sekarang rata-rata lulusan sanawiyah. Jadi pemahaman tentang Islam hanya sebatas saja, makanya kami sebagai pengurus PMIPTI berusaha memperlembat lagi tentang pemahaman keislaman kader, dan setiap malam jum'at juga kami lakukan yasinan bersama yang dilanjutkan diskusi, agar kader PMIPTI dapat menjadi kader yang cerdas secara intelektual dan baik secara moral agama (Wawancara dengan Wakil Ketua umum PMIPTI). Seperti yang telah diungkapkan diatas, kegiatan kaderisasi di PMIPTI Banda Aceh sangat kental dengan diskusi-diskusi yang diharapkan akan menunjang moral dan intelektualitas kader

## **PENUTUP**

Setelah melaksanakan penelitian tentang strategi komunikasi organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand Di Indonesia (PMIPTI) Khusus di Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa secara tujuan di mana diharapkan bisa melahirkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, akan tetapi juga peka terhadap realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Keberadaan Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand memberikan kontribusi besar bagi para mahasiswa, di mana upaya pengembangan kualitas transformasi pengetahuan untuk kepentingan umat

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta;  
Azwar, Saefudin. (1993). *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar;  
Effendi, Usman. (2011). *Asas Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Padjajaran;  
Hardjito, Dydiet. (1997). *Teori Organisasi Dan teknik pengorganisasian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada;

- Kriyantono, Rachmat. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group;
- Lexy J. Moleong. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya;
- Mahi M. Hikmat. (2011). *Metode penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta;
- Modul PMIPTI. (2011). *Staf Pegurus PMIPTI Bandung*, Bandung;
- Modul PMIPTI. (2013). *Staf Pegurus PMIPTI Yogyakarta*, Yogyakarta;
- Muhammad, Arni. (2008). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara;
- Pace, R. Wayne., Don F, Faules. (2006) *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya;
- Putra, Aji, Bramma dkk. (2008). *Reformulasi Komunikasi Mengusung Nilai Dakwah dalam Media massa*, Yogyakarta: Cv.Arta Wahyu Sejahtera;
- Ruslan, Rosady. (2008). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo;
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta;
- Suprpto, Tommy. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen Dalam Komunikasi*. Yogyakarta: CAPS;
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2013). *Kamus Besar Indonesia Edisi Ke 5*. Jakarta: Balai Pustaka;
- Umar, Husein. (1998). *Riset Sumber Daya manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka;
- Widjaja. (2008). *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara;
- Winardi, J. (2007). *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta: Kencana.